

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan ruang tempat menyimpan bahan pustaka agar bisa dimanfaatkan oleh pemustaka dan salah satu lembaga yang memegang peranan sangat besar dalam penyediaan informasi, terutama terkait dengan keterbukaan informasi publik, perkembangan pendidikan, serta penyebaran informasi dengan cepat dan tepat bagi masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor.43 tahun 2007 bahwa “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.”

Adanya perbedaan tujuan, fungsi, koleksi dan pemustaka membuat perpustakaan terdiri dari berbagai jenis. Jenis-jenis perpustakaan antara lain perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan pribadi. Dalam hal ini Perpustakaan Perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berkedudukan di institusi pendidikan Perguruan tinggi, tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah memenuhi kebutuhan pemustaka yang berada di wilayah perguruan tinggi tersebut. Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Tinggi dalam Dekdikbud (1994, hlm. 3) dinyatakan bahwa “Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit pelayanan teknis (UPT) perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.”

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana dalam melaksanakan program pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakannya serta akses untuk mempermudah mendapatkan informasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Perguruan Tinggi yang dimaksud meliputi

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademik, Politeknik dan Perguruan Tinggi lainnya yang sederajat.” (Depdikbud, 1994, hlm. 3).

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga setiap Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik dan Perguruan Tinggi harus memiliki perpustakaan yang berfungsi baik, serta dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Perpustakaan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Kebutuhan informasi pengguna merupakan kebutuhan yang dianggap individu tersebut kekurangan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tersebut, oleh sebab itu perpustakaan akan berusaha memenuhi kekurangan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tersebut. Menurut Sulistyio-Basuki (1992, hlm.51) Perpustakaan Perguruan Tinggi didefinisikan sebagai perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfalsiasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).

Dari uraian di atas jelas menggambarkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu bagian yang sangat penting dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lain membantu perguruan tinggi dalam mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi pun idealnya harus bisa memenuhi kebutuhan dari penggunanya, karena pentingnya perpustakaan bagi Perguruan Tinggi. Berkaitan dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam Bab VII Pasal 24 menjelaskan (1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. (2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. (4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional perpustakaan.

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perpustakaan Perguruan Tinggi tentunya tidak lepas dari dukungan teknologi informasi sebagai suatu sarana dalam menyampaikan informasi dosen atau mahasiswa. Tentunya dengan semakin berkembang teknologi pada saat ini seorang pustakawan perlu memiliki suatu pemikiran yang kreatif dan inovatif serta dapat memenuhi kebutuhan informasi baik secara langsung maupun melalui layanan elektronik. Sejalan dengan perkembangan zaman dan era globalisasi bahan pustaka yang ada di perpustakaan bukan hanya berbentuk buku-buku saja, namun terdapat perpustakaan digital untuk mengefisienkan tempat dan waktu. Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang dalam pengelolaannya dan koleksinya berbentuk digital. Sismanto mengemukakan bahwa “perpustakaan digital merupakan sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang akses obyek informasi tersebut menggunakan perangkat digital.”(Sismanto,2008).

Pengguna perpustakaan digital pada saat ini lebih sering mencari sumber informasi melalui koleksi digital atau menggunakan internet, karena dinilai lebih mudah dan lebih efisien untuk mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan. Penggunaan perpustakaan dalam bentuk koleksi digital akan sangat membantu pengguna perpustakaan perguruan tinggi untuk mendapatkan sumber informasi dari sumber yang lebih terpercaya. Dalam penambahan perpustakaan digital perpustakaan harus mempunyai data base koleksi, hal ini agar bisa memudahkan penyimpanan dan pencarian kembali sumber informasi perpustakaan tersebut. Untuk memperlancar proses pencarian perpustakaan pun harus bisa menyediakan koneksi internet yang baik. Pada penelitian sebelumnya yang di ungkapkan oleh Ramadhani (2015, hlm 1) dijelaskan bahwa “penggunaan sistem *digital asset management* kecepatan pencarian karya dapat ditingkatkan dan penyimpanan karya lebih hemat”

Perpustakaan digital memiliki koleksi dalam bentuk digital atau berbentuk *file-file* yang bisa diakses atau dipergunakan oleh pemustaka. Hal ini dilakukan agar perpustakaan lebih mudah diakses atau digunakan oleh pemustaka dan bisa memberikan kenyamanan pemustaka untuk mendapatkan bahan pustaka yang

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibutuhkannya. Tetapi dalam penggunaannya masih banyak pemustaka yang kurang mengerti bagaimana cara menggunakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan Digital.

Dalam menunjang Perpustakaan berbasis digital dibutuhkan penyimpanan data digital atau yang biasa disebut dengan *database*. Dalam perpustakaan dikenal dengan *Digital Asset Managemet (DAM)*. Ada beberapa alasan mengapa perpustakaan pembangun Digital asset Management, menurut Pfister dan Zimmermann (2008) “mengemukakan ada tiga alasan utama perpustakaan membangun *Digital Asset Management* diantaranya adalah peningkatan visibilitas dan dampak dari *output* penelitian, memberikan akses terbuka kepada masyarakat luas agar bisa melihat hasil intelektual dari perguruan tinggi tersebut, dan membangun repositori agar informasi atau bahan karya ilmiah dapat tersimpan dan dapat diari kembali dengan mudah. Namun pada saat ini masih terdapat perpustakaan perguruan tinggi yang masih sulit untuk mendapatkan koneksi internet yang baik dan cepat sehingga menghambat pengguna perpustakaan mendapatkan informasi. *Maintenance database* perpustakaan pun terkadang tidak teratur menjadikan *database* sulit di akses serta data informasi pun kurang *update*. Ketidaksesuaian informasi dalam *database* pun tidak sedikit yang tidak sesuai dengan konten sehingga membuat kesulitan pengguna untuk mengaskes data.

Setiap layanan yang ada di perpustakaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh penggunanya. Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan individu akan sebuah informasi yang bertujuan menambah kekurangan informasi yang dibutuhkannya. “*Information need is defined as a state or process started when one perceives that there is a gap between the information and knowledge available to solve a problem and the actual solution of the problem*”. Miranda dan Tarapanoff (2008: hlm 1) Miranda dan Tarapanoff mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai “sebuah keadaan atau proses yang diawali ketika seseorang mulai merasa informasi dan pengetahuan yang dimilikinya masih belum

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cukup (kurang), informasi juga dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah untuk menentukan solusi apa yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.”

Kebutuhan informasi terbagi menjadi beberapa jenis aspek, aspek-aspek tersebut menjadi salah satu ukuran bagaimana kebutuhan informasi individu tersebut terpenuhi. Menurut Katz, Gurevitch dan Haas (dalam Yusuf 2009, hlm. 206) mengungkapkan jenis atau aspek kebutuhan informasi dibagi menjadi 5 jenis yaitu, (1) kebutuhan kognitif,(2) kebutuhan afektif, (3) kebutuhan integrasi personal,(4) kebutuhan integrasi sosial, (5) kebutuhan imajinasi. Perpustakaan sebagai sumber informasi bagi pemustaka seharusnya mampu memenuhi aspek aspek kebutuhan informasi tersebut.

Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan Perguruan Tinggi ternama dan tertua di Indonesia, termasuk kedalam 5 kategori perpustakaan terfavorit di Indonesia.(Khoriyah,2017) Sesuai dengan peraturan setiap perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan maka Institut Teknologi Bandung memiliki perpustakaan tersendiri. Perpustakaan ITB berdiri sejak tahun 1920an, untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya setiap tahun perpustakaan ITB melakukan pengembangan dan perbaikan mengikuti perkembangan jaman. Perpustakaan ITB memiliki layanan *Digital Asset Management* (DAM) yang berfungsi untuk memudahkan pengguna perpustakaan ITB memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Dengan adanya Digital asset managemen di perpustakaan ITB dan kebutuhan informasi yang beragam di kalangan pengguna Perpustakaan ITB.

Fenomena pada saat ini, pencarian pemenuhan kebutuhan informasi sangat bergantung kepada internet atau koleksi digital. Tapi masih dirasakan kesulitan pemenuhan kebutuhan informasi tersebut didapatkan. *Digital Asset Management* diharapkan bisa menjadi salah satu terobosan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di perpustakaan ITB, Oleh karenanya sangat tertarik untuk

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meneliti fenomena tersebut dengan judul “HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PADA PERPUSTAKAAN ITB”

1.2. Identifikasi Masalah

Perpustakaan Institut Teknologi Bandung merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang sudah memiliki *Digital Asset Management*. Namun berdasarkan situasi dilapangan masih adanya pengguna *Digital Asset Management* (DAM) yang merasa belum terpenuhi kebutuhan informasinya.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1.3.1. Rumusan Masalah Umum:

Bagaimana hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan ITB ?

1.3.2. Rumusan masalah khusus :

- a. Bagaimana hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan kognitif pemustaka?
- b. Bagaimana hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan afektif pemustaka?
- c. Bagaimana hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan integrasi personal pemustaka?

Rumusan masalah khusus ini merupakan pertanyaan yang diuji pada penelitian untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan informasi para pemustaka..

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Mengetahui bagaimana Hubungan DAM dalam memenuhi Kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan ITB

1.4.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui bagaimana hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan kognitif pemustaka.
- b. Mengetahui bagaimana hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan afektif pemustaka.
- c. Mengetahui bagaimana hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan Integrasi personal pemustaka.

Tujuann khusus ini bertujuan unuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan layanan DAM dengan pemenuhan kebutuhan inforamsi pemustaka.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, khususnya mengenai DAM dengan pemenuhan kebutuhan informasi

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Perpustakaan ITB untuk memaksimalkan fungsi DAM dengan pemenuhun kebutuhan informasi pemustaka.
- b. Bagi Pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan *input* untuk merancang, mengaplikasikan, dan mengevaluasi layanan DAM untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka
- c. Bagi peneliti , penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang DAM dan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan.

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam berkaitan dengan DAM dan kebutuhan Informasi.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu terdiri dari;

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab I berkaitan dengan Bab III karena pada Bab I berkaitan dengan Bab III, karena pada Bab ini merujuk bagaimana metode yang akan digunakan untuk memaparkan hasil penelitian di Bab IV.

Bab II Kajian Pustaka, yang terdiri dari kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Pada bab II ini memaparkan tentang teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu *Digital Asset Management* dan kebutuhan informasi pemustaka. Bab II berkaitan dengan Bab IV karena teori pada Bab II akan dirujuk untuk memaparkan hasil yang di peroleh di Bab III.

Bab III Metode Penelitian dipaparkan tentang rancangan alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian, tahapan pengumpulan data yang dilakukan dan penjelasan metode penelitian yang digunakan hingga langkah analisis data. Bab III berkaitan dengan dengan Bab IV karena dengan metode penelitian diharapkan akan terjawab pertanyaan-pertanyaan dan dipaparkan hasil di Bab IV.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada Bab III untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab I yang diperkuat dari rujukan Bab II.

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Bab V Simpulan dan Rekomendasi. pada bab ini disimpulkan hasil analisis temuan penelitian dan diberikan rekomendasi kepada pengelola perpustakaan, kepala perpustakaan perguruan tinggi ITB yang memiliki kebijakan. Bab ini berkaitan dengan hasil dari Bab IV yang telah menjawab pertanyaan dari Bab I.

Nurfazar, 2018

HUBUNGAN LAYANAN *DIGITAL ASSET MANAGEMENT* DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ITB”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu